

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asuransi mulai dikenal di Eropa Barat pada Abad pertengahan yang berupa asuransi kebakaran. Pada abad 13 dan 14 berkembang asuransi angkutan laut. Asuransi jiwa baru dikenal pada abad ke-19. Pada abad 19 ini Ibnu Abidin (1784-1836M), seorang ahli hukum Mazhab Hanafi mendiskusikan ide asuransi dan dasar-dasar hukumnya. Dia adalah orang pertama yang melihat asuransi sebagai sebuah lembaga resmi, bukan sebagai praktik adat¹.

Perusahaan asuransi sekarang sudah mulai banyak ditemui di Indonesia, termasuk perusahaan asuransi syariah. Namun pada perkembangannya asuransi syariah memiliki beberapa kendala yang harus dihadapi, seperti banyaknya pesaing, baik dari sesama perusahaan asuransi syariah ataupun lembaga bank syariah yang mengeluarkan produk-produk asuransi. Belum lagi,

¹Waldi Nopriansyah, *asuransi syari'ah*, (Yogyakarta : Andi offset, 2016), 5

pengetahuan masyarakat Indonesia tentang asuransi masih minim sehingga itu menjadi salah satu kendala dan tantangan bagi perusahaan asuransi untuk memperkenalkan asuransi kepada masyarakat.

Prinsip asuransi syariah adalah untuk tolong-menolong, yaitu apabila ada peserta asuransi yang mengalami musibah maka peserta lainpun ikut menanggung resiko tersebut. Karena sumber dana di perusahaan asuransi syariah adalah dana yang didapat dari kontribusi, yaitu dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi itu sendiri, kemudian dari kontribusi yang telah dibayarkan tersebut maka uang kontribusi itu akan dibagi menjadi 2 yaitu yang pertama, masuk kedalam dana ujroh sebagai upah yang diterima perusahaan karena telah mengelola dana dari peserta, kemudian yang ke-2 dana kontribusi tersebut masuk kedalam dana tabarru' atau yang lebih sering disebut sebagai dana tolong menolong, dana tolong menolong ini adalah dana yang akan digunakan untuk pembayaran klaim apabila ada peserta yang mengajukan klaim. Tetapi yang menjadi permasalahan disini adalah apabila klaim yang diajukan kepada perusahaan asuransi

lebih banyak dibandingkan dengan jumlah dana tabarru' yang ada di perusahaan. Karena apabila permasalahan itu terjadi maka perusahaan asuransi dapat mengalami kebangkutan karena tidak dapat membayarkan klaim kepada nasabah.

Permasalahan tersebut pun pernah terjadi di salah satu perusahaan di Indonesia, yaitu pada perusahaan Asuransi Bumi Asih Life. Bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami masalah keuangan, perusahaan tersebut terkena Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Sesuai dengan regulasi, maka perusahaan Asuransi Bumi Asih Life tidak boleh mencari nasabah baru, karena perusahaan tersebut tidak bisa memenuhi modal minimal. Dampaknya pun bisa dirasakan langsung oleh nasabah, surat kabar di Surabaya pernah memberitakan kesulitan nasabah Sidoarjo Jawa Timur pada bulan Juni 2011 dalam mencairkan dana klaim. Selain itu, Wahyu warga Ponorogo Jawa Timur pun sulit untuk mencairkan klaim Asuransi Jiwa milik almarhum ibunya yang meninggal pada bulan September 2011, nilai klaim yang seharusnya dibayarkan adalah senilai RP.10 juta.

Namun akhirnya Wahyu memilih untuk mengikhlaskan dana klaim tersebut, karena sampai pada bulan juni 2012 dana klaimnya masih belum terbayarkan².

Selain perusahaan tersebut, BPJS kesehatan pun pernah mengalami permasalahan keuangan, pada tahun 2017 total klaim yang dicairkan BPJS Kesehatan mencapai Rp. 84 triliun. Sedangkan, iuran yang diterima hanya Rp. 74,25 triliun. Dari angka itu maka terjadi defisit sekitar Rp. 9,75 triliun³.

Permasalahan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti seberapa besar pengaruh klaim terhadap dana tabarru' pada perusahaan Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967.

B. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian, batas ruang lingkup penelitian penting untuk diterapkan. Hal ini agar tujuan dari penelitian tidak menyimpang. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti dan untuk membatasi masalah yang ada agar tidak terlalu luas, maka

²<https://keuangan.kontan.co.id/news/asuransi-bumi-asih-diduga-bermasalah>, di akses pada tgl 18 oktober 2018, 17.04 wib

³<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180807113750-17-27347/mengapa-bpjs-kesehatan-terancam-bangkrut-dan-butuh-bailout>, diakses pada tgl 19 oktober 2018, 08.15 wib

peneliti hanya berfokus pada pengaruh beban klaim terhadap jumlah dana tabarru' yang terdapat pada perusahaan Bumiputera Muda 1967 pada periode tahun 2014-2017.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar penulisan skripsi ini bisa dilakukan dengan mudah, maka perumusan masalah dari permasalahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana beban klaim berpengaruh terhadap jumlah dana tabarru' pada Perusahaan Asuransi Bumiputera Muda 1967 pada tahun 2014-2017?
2. Bagaimana pandangan teori Asuransi Syariah tentang klaim ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara beban klaim dengan jumlah dana tabarru' pada Perusahaan Asuransi Bumiputera Muda 1967 pada tahun 2014-2017.
2. Untuk mengetahui teori Asuransi Syariah tentang Klaim.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dan hasil penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat penelitian bagi penulis adalah untuk mengaplikasikan materi-materi yang pernah didapatkan ketika menjadi mahasiswa di jurusan Asuransi Syariah.
2. Manfaat bagi perusahaan agar hasil penelitian ini bisa sebagai motivasi perusahaan agar lebih berkembang terkait dengan dana tabarru' dan klaim.

F. Kerangka Teori

Dana tabarru' adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan Akad Tabarru' yang disepakati⁴. Pengertian lain menjelaskan bahwa iuran tabarru' adalah kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan perjanjian asuransi syariah atau perjanjian reasuransi syariah⁵.

⁴Peraturan Menteri Keuangan no 18/ PMK.010/2010, pasal 1 ayat 4

⁵Undang-undang 1945 no 40 thn 2014 pasal 1 ayat 21

Sedangkan dana tabarru' sendiri adalah sumbangan dari kontribusi peserta asuransi untuk menolong peserta lainnya dalam menghadapi musibah. Dalam asuransi tabarru' bisa juga disebut sebagai kumpulan kontribusi yang digunakan untuk membayar klaim kepada peserta asuransi, apabila ada peserta yang mengalami musibah. Iuran tabarru' sering juga disebut dana tolong menolong karena dana tersebut digunakan untuk menolong peserta yang tertimpa musibah.

Klaim adalah permintaan secara resmi yang ditujukan kepada perusahaan asuransi terkait ganti rugi, karena suatu musibah yang ditanggung oleh peserta asuransi, sesuai dengan kontrak perjanjian yang telah disepakati antara perusahaan asuransi dan peserta asuransi.

Dalam fatwa DSN-MUI tentang asuransi, klaim dibagi menjadi 4 bagian, yaitu :

1. Klaim dibayarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian.
2. Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai dengan jumlah premi yang dibayarkan.

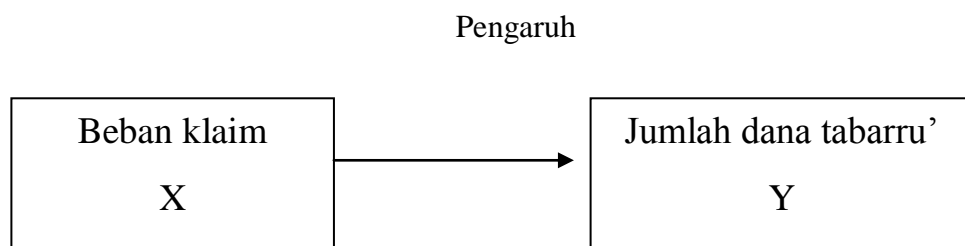
3. Klaim atas akad *tijarah* sepenuhnya hak peserta dan menjadi kewajiban perusahaan untuk memenuhinya.
4. Klaim atas akad *tabarru'* merupakan hak peserta yang menjadi kewajiban perusahaan sebatas yang disepakati dalam akad⁶.

Beban klaim adalah kewajiban perusahaan asuransi untuk membayarkan hak dari peserta yaitu pembayaran klaim atas kerugian yang telah diterima oleh peserta asuransi. Pada asuransi syariah pembayaran klaim akan dibayarkan dengan menggunakan dana *tabarru'* yaitu dana tolong menolong yang berasal dari para peserta asuransi. Dana *tabarru'* ini adalah dana milik para peserta sehingga perusahaan tidak mempunyai hak kepemilikan terhadap dana *tabarru'*. Perusahaan asuransi juga harus memisahkan dana antara dana milik perusahaan dan dana *tabarru'*. Karena, perusahaan hanya berperan sebagai pengelola dana tersebut, pemilik dana *tabarru'* adalah peserta asuransi syariah.

Sehingga jika ada peserta asuransi yang mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi syariah, maka uang untuk

⁶Waldi Nopriansyah, *asuransi syari'ah*, (Yogyakarta : Andi offset, 2016),89

perbayaran klaim tersebut berasal dari dana tabarru', dan perusahaan hanya sebagai perantara antara para peserta asuransi. Ketika ada peserta asuransi mengajukan klaim maka dana tabarru' akan berkurang, karena pembayaran klaim hanya didapat dari dana tabarru'. Ini berarti beban klaim dapat mempengaruhi besaran dana tabarru'. Secara ringkas dapat diperlihatkan pada skema sebagai berikut :



G. Penelitian terdahulu

1. Penelitian Sendy Meikita Rachman (2017)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh sendy (2017) dengan judul “ Pengaruh Rasio Beban Klaim dan Pertumbuhan Hasil Investasi Terhadap Rasio Perubahan Dana Tabarru' dalam mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2014-2016”

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis jalur atau path analisis. Hasil penelitian Sendy menjelaskan bahwa pengaruh rasio beban klaim dan rasio perubahan dana tabarru' memiliki pengaruh signifikan dan negative, pertumbuhan hasil investasi dan rasio perubahan dana tabarru' memiliki pengaruh signifikan dan positif, rasio perubahan dana tabarru' dan profitabilitas memiliki hubungan signifikansi dan positif. Pada penelitian ini juga dapat menunjukkan rasio beban klaim dan profitabilitas memiliki hubungan secara tidak langsung melalui rasio perubahan dana tabarru', serta pertumbuhan hasil investasi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap profitabilitas melalui rasio perubahan dana tabarru'⁷.

2. Penelitian Arief Fadlullah (2014)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Arief (2014) dengan judul “pengaruh pendapatan premi dan

⁷ Sendy Meikita Rahchman, *Pengaruh Rasio Beban Klaim dan Pertumbuhan Hasil Investasi Terhadap Rasio Perubahan Dana Tabarru' dalam mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2014-2016*, skripsi, (Universitas Airlangga, 2018)

hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' (studi pada Pt. Asuransi Sinar Mas)"

Hasil penelitian Arief menjelaskan bahwa cadangan dana tabarru' merupakan salah satu keuntungan perusahaan dan nasabah yang didapat dari pendapatan underwriting tabarru', beban tabarru', dan hasil investasi dana tabarru', untuk mendapatkan surplus yang lebih besar perusahaan harus mampu mengelola dengan baik. Pendapatan dan beban menjadi faktor penting terhadap besar kecilnya jumlah surplus jika terjadi banyak klaim pada nasabah dana tabarru' akan mengalami devisa dan tidak akan terjadi surplus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan premi dan hasil investasi yang mempengaruhi cadangan dana tabarru' pada perusahaan sinar mas syariah. Pendapatan yang digunakan pada dana tabarru' merupakan premi nasabah, yang mana sudah dikontribusikan reasuransi, ujuh dan kontribusi yang belum merupakan pendapatan. Kemudian hasil investasi terdiri dari peserta, tabarru', dan pengelola. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah laporan keuangan sinarmas syariah periode januari 2011 sampai dengan desember 2013. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi berpengaruh secara signifikan negatif terhadap rasio solvabilitas. Sedangkan variabel hasil investasi berpengaruh signifikan positif terhadap rasio solvabilitas. Kemudian secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap rasio solvabilitas. Angka koefisien determinasi yang dihasilkan adalah 0,976, yang berarti bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (pendapatan premi dan hasil investasi) terhadap variabel dependen (cadangan dana tabarru') sebesar 97,6%⁸.

3. Penelitian Sinta Atika Sari

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh sinta dengan judul “pengaruh ujroh, klaim dan hasil investasi

⁸ Arief fadlullah, *pengaruh pendapatan premi, dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru'* (studi pada PT. Asuransi Sinarmas syariah), skripsi, (Jakarta : fakultas syariah dan hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) periode 2011-2016”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh ujhroh, klaim dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) periode 2011-2016. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah berupa adat sekunder. Dan dianalisis menggunakan program IBM SPSS v22 dengan menggunakan metode analisis uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel ujhroh tidak berpengaruh positif terhadap cadangan danatabarru', variabel klaim berpengaruh positif terhadap cadangan dana tabarru' dan variabel hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan dana tabarru'. Kemudian berdasarkan uji f menunjukkan bahwa ujhroh, klaim dan hasil investasi secara

simultan atau bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan dana tabarru'⁹.

4. Penelitian Tafranjani (2018)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Sinta dengan judul “Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru’ (Studi pada PT. Prudential Life Assurance)”

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru’ pada PT. Prudential Life Assurance. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t yang dilakukan dimana t hitung sebesar $14,573 > t$ table $1,99444$ serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (hasil investasi) terhadap variabel dependen (cadangan dana tabarru’) berpengaruh signifikan positif sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar $0,755$ artinya besarnya pengaruh hasil investasi

⁹ Sinta Atika Sari, *Pengaruh Ujroh, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru’ pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) periode 2011-2016*, skripsi, (Universitas Pamulang, 2018).

terhadap cadangan dana tabarru' 75,5% sedangkan sisanya 25,5% dijelaskan oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam asuransi syariah setiap premi yang dibayarkan oleh peserta akan dipisah kedalam dua rekening yaitu rekening tabungan peserta dan rekening tabarru'. Rekening tabarru' yaitu kumpulan dana untuk saling membantu dan untuk saling menanggung di antara peserta dan dibayarkan apabila peserta meninggal dunia atau perjanjian telah berakhir. Kumpulan dana tersebut diinvestasikan sesuai dengan syariat Islam. Tiap keuntungan dari hasil investasi, setelah dikurangi dengan beban asuransi seperti klaim dan premi reasuransi, akan dibagi sesuai dengan prinsip mudharabah. Presentase pembagian mudharabah dibuat dalam suatu perbandingan tetap berdasarkan perjanjian kerjasama antar perusahaan dan peserta¹⁰.

¹⁰ Tafranjani, *pengaruh hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru'* (studi pada PT. prudential Assurance), skripsi, (serang: UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2018)

H. Sistematika Penulisan

Sistematika ini ditulis dalam lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab pembahasan. Secara sistematika isi dari skripsi ini disusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

yang meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teoritis

yang meliputi paparan teori (yaitu menjelaskan setiap variabel yang akan diteliti oleh penulis), hubungan antar variabel (menjelaskan mengenai hubungan atau keterkaitan antar variabel penelitian),

hipotesis (jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilaksanakan).

BAB III Metode penelitian

Bab ini mengurai secara rinci mengenai :

waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, Jenis metode penelitian, Tujuan, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang analitis dan terpadu, temuan-temuan tersebut disajikan secara jujur dan apa adanya sesuai dengan etika ilmiah.

BAB V Penutup

Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan, berdasarkan kesimpulan tersebut maka akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti.